



## Efektivitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Gemar Baca Masyarakat

*Vina Qurroti Ainun, Endang Indartuti\* dan Yusuf Hariyoko*

Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya-Indonesia

Email: [vinaqurrotiainun@gmail.com](mailto:vinaqurrotiainun@gmail.com), [endangindartuti@untag-sby.ac.id](mailto:endangindartuti@untag-sby.ac.id)\*, [yusufhari@untag-sby.ac.id](mailto:yusufhari@untag-sby.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to determine the effectiveness of the library and archives service in increasing people's love of reading, based on Law Number 43 of 2007 concerning Libraries, libraries are facilities or places to provide reading materials. The research was made using qualitative method, with an on-site observation process, structured and academically, the data obtained from interviews with related parties, documentation and descriptions. The result showed that, the East Java Provincial Library and Archives Service succeeded in increasing the love of reading for the people of East Java beyond what was targeted in the Strategic Plan. This was due to the active efforts of librarians to continue to invite people to read online and offline and to invite children to make reading a habit. Even so, according to SAKIP, the performance of librarians tends to decline due to the pandemic that hit and remains categorized as good. There are several factors that influence the people's love to read, such as the lack of human resources, the lack of awareness of the people of East Java towards reading and making reading a culture, and the lack of development and development of types of libraries. With the factors that affect reading habits, there are efforts that can be made by the East Java Provincial Library and Archives Service to increase people's reading habits such as socialization and promotion to the public about the importance of reading, increasing the number of human resources, and leveling the development and development of libraries. libraries throughout East Java.*

**Keywords:** *reading; library; increasing love of reading; effectiveness; love reading.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dinas perpustakaan dan kearsipan dalam meningkatkan gemar baca masyarakat, berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan baca. Metode penelitian dibuat dengan metode kualitatif, dengan proses observasi di tempat, dibuat secara terstruktur dan akademis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait, dokumentasi dan menjabarkan. Hasilnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berhasil menaikkan gemar baca masyarakat jawa timur melebihi yang ditargetkan pada Renstra, hal ini dikarenakan giatnya usaha dari pustakawan untuk terus mengajak masyarakat untuk membaca melalui online maupun offline serta mengajak anak-anak untuk menjadikan membaca adalah sebuah kebiasaan. Meskipun begitu menurut SAKIP, kinerja para pustakawan cenderung menurun karena pandemi yang melanda dan tetap terkategori baik. Adapun beberapa factor-faktor yang mempengaruhi belum maksimal dalam meningkatkan gemar baca masyarakat, seperti kurangnya SDM, kurangnya kesadaran masyarakat jawa timur terhadap membaca dan menjadikan membaca adalah sebuah budaya, dan kurangnya pembangunan dan pengembangan jenis perpustakaan. Dengan factor-faktor yang mempengaruhi gemar baca, ada upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan gemar baca masyarakat seperti sosialisasi dan promosi kepada masyarakat tentang pentingnya membaca, memperbanyak jumlah SDM, dan meratakan pembangunan dan pengembangan perpustakaan-perpustakaan di seluruh wilayah jawa timur.

**Kata Kunci:** membaca; perpustakaan; meningkatkan gemar baca; efektivitas; gemar membaca

## 1. Pendahuluan

Perpustakaan adalah tempat koleksi buku-buku hingga majalah atau koran yang bisa dibaca oleh siapapun, Perpustakaan umum bersifat publik dan bisa dimasuki oleh siapapun sedangkan perpustakaan pribadi tidak bisa dimasuki oleh siapapun kecuali mendapat izin dari sang pemilik perpustakaan pribadi. Buku-buku yang ada di perpustakaan bisa dipinjam dan dibaca oleh banyak orang dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemilik perpustakaan. Institusi atau Lembaga yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam bisa juga disebut perpustakaan dengan mengolahnya secara khusus untuk memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara untuk mendapatkan pengetahuan. Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan baca. Tujuan dan fungsi dari perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar mahasiswa dan mahasiswi, penelitian yang dilakukan oleh seluruh warga perguruan tinggi, dan pengabdian masyarakat dari mahasiswa dan mahasiswi untuk menerapkan apa yang didapat selama masa perkuliahan dan penelitian yang dilakukan dengan sumber yang didapat dari perpustakaan dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Anwar, Maskur, & Jailani, 2019).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur berperan sebagai organisasi birokrasi atau administrasi public untuk melayani masyarakat dan menyediakan semua kebutuhan masyarakat selama masyarakat belum mampu memenuhi kebutuhan mereka dalam membaca dan bertugas mengolah dan membuat program untuk melestarikan dan meningkatkan kegemaran membaca. Organisasi adalah persekutuan bisnis yang bersifat laba atau nirlaba dengan dua orang atau lebih yang bekerjasama membentuk sistem yang terstruktur, terhubung dan terkoordinasikan dalam aktivitas untuk mencapai tujuan bersama. Koordinasi yang baik diperlukan di dalam kehidupan berorganisasi, apapun jenis organisasinya. Koordinasi yang baik membuat para bawahan dan atasan bekerja sesuai dengan keahliannya dan tanggungjawabnya serta tidak mengganggu bagian lain yang tidak berdampak, dengan tanggungjawab keahlian yang tepat dengan orang yang tepat membuat organisasi bergerak dengan baik dan hasil atau *output* yang diharapkan dengan mudah tercapai. Dapat disimpulkan bahwa setiap atau semua organisasi memiliki dan menjalankan aktivitas-aktivitasnya yang sesuai dengan jenis organisasinya dan tujuan dari organisasi tersebut.

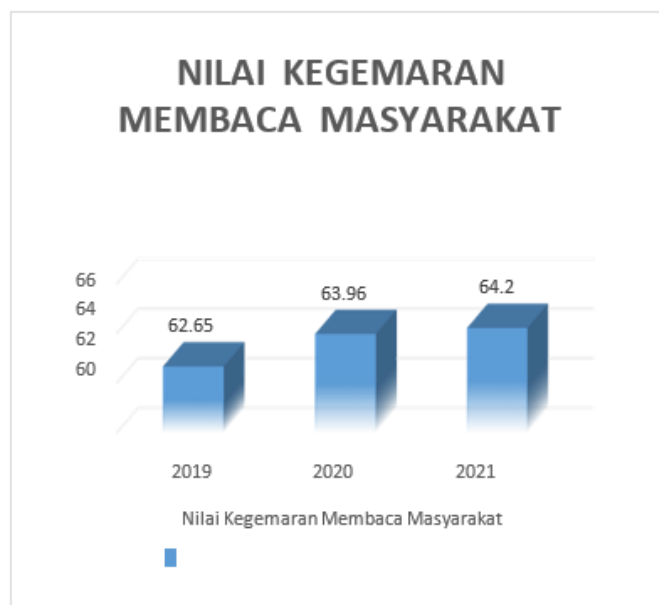
Pencapaian target *output* dalam Sebuah Organisasi dapat diakui berhasil dan sukses mencapai tujuannya pada umumnya diukur pada konsep efektivitas. Efektivitas adalah pencapaian atau keberhasilan suatu target *output* dari organisasi yang dinilai dengan cara membuat perbandingan atau sama lain output anggaran/*budgeting* atau dengan output yang seharusnya yang terealisasi dan output yang sesungguhnya, dapat dinilai efektif atau berhasil jika *output* seharusnya lebih besar dalam meraih keberhasilan daripada *output* sesungguhnya untuk meraih keberhasilan suatu organisasi. (Schermerhorn, 1986). Hidayat (1989) mengatakan, efektivitas merupakan ukuran suatu yang dapat menyatakan seberapa jauh target ( kuantitas, waktu dan kualitas ) sudah berhasil tercapai atau telah mendapatkan tujuannya. Semakin besar output atau hasil yang ditargetkan tercapai, maka semakin tinggi dan besar peluang dalam efektivitasnya. Steers (1985), mengatakan terdapat empat variable penting yang memiliki pengaruh utama dan besar atas efektivitas sebuah organisasi, yaitu:

- Karakter sebuah organisasi
- Karakter area lingkungan organisasi
- Karakter para pekerja di dalam organisasi
- Praktik dan kebijakan-kebijakan manajemen dalam organisasi (Mahyuddin et al., 2021)

Perpustakaan dan Kearsipan adalah sebuah Lembaga baru yang baru saja merintis dan dijadikan menjadi satu bagian yang sama yang dulunya berbentuk badan menjadi dinas. Memperkuat hubungan adalah hal yang perlu dilakukan sebagai Lembaga baru, yang mana bertujuan agar semua program dan kegiatan yang sedang atau akan berjalan agar bisa berjalan sesuai dengan fungsinya. Meskipun perpustakaan dan arsip merupakan kesatuan yang sama dan memiliki cara kerja yang sama, tetapi memiliki tugas, tanggungjawab, dan wewenang yang harus dicapai sangat berbeda antara satu sama lain. Agar mendapatkan keseimbangan dalam menjalankan tugasnya, perlu suatu proses. Dengan penggabungan dua Lembaga dengan tugas yang berbeda, UU No. 23 Th 2014 tentang Perda menjadi dasar hukum untuk mengatur keseimbangan dua Lembaga tersebut dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Dijelaskan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 64 Th.

2016 tentang jabatan, struktural organisasi, penjabaran tugas-tugas dan fungsi-fungsi serta tata cara kerja dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur yang dulunya disebut Badan diubah dan diperbarui menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Jawa Timur terus berupaya dalam mengajak dan mengembangkan gemar baca masyarakat dengan berbagai program seperti DARLING (Dongeng anak dan remaja keliling), DOLEN (dongeng *online*), MPK (mobil perpustakaan keliling) yang mampu berkeliling ke 44 titik layanan di Jawa Timur, serta memperbanyak bahan bacaan mulai dari buku maupun non buku dengan bekerjasama dengan percetakan di Jawa Timur mulai dari percetakan swasta hingga nasional.



**Gambar 1.** Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat

Sumber: LAKIP 2021 Disperpusip Provinsi Jawa Timur

Program-program yang telah dilakukan, gemar baca masyarakat penilaian kinerja menurun karena pandemic yang sedang terjadi. Penurunan penilaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berhasil mengembangkan gemar baca masyarakat melebihi yang ditargetkan pada renstra yang telah disetujui.

Menurut KBBI, gemar adalah suka sekali yang bermakna sangat menyukai sesuatu dan menjadi favorit. Sedangkan menurut KBBI membaca memiliki artian proses yang sedang dilakukan dan digunakan pembaca dalam mendapatkan informasi atau pesan dari penulis menggunakan media kata-kata dan symbol-simbol. Dengan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gemar membaca diuraikan sebagai kegemaran, kesukaan, atau hobi terhadap sesuatu bahan baca yang digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi, ilmu serta wawasan (Salim, et al., 2022). Seseorang yang gemar membaca selalu menyempatkan waktunya untuk membaca setiap hari dan setiap saat, seorang anak yang membaca dan memiliki tujuan apa yang ia baca cenderung lebih mudah memahami sesuatu daripada anak yang tidak memiliki tujuan untuk apa dia membaca dan apa yang akan ia baca, dan anak yang sering membaca mampu menyelesaikan dan menghadapi masalah di kehidupannya menjadi mudah, terarah dan tepat sasaran (Sari, 2018).

Budaya membaca menjadi tanggung jawab pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Seiring dengan ajakan pemerintah akhirnya mulai tumbuh dan berkembang Gerakan-gerakan yang mengajak masyarakat untuk gemar membaca dan menulis. Perpustakaan-perpustakaan milik pemerintah maupun swasta serta perorangan pun mulai berbenah diri agar mereka dapat dikunjungi oleh masyarakat. (Purba, et al., Pengembangan Literasi di Sumut dari Perspektif Dewan Perpustakaan Provsu, 2021). Melihat kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang telah dilakukan, peneliti merumuskan masalah bagaimana efektivitas dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan gemar baca masyarakat sehingga gemar baca masyarakat.

## 2. Metode

Menggunakan metode kualitatif sangat sesuai dengan penelitian ini karena dapat menjelaskan bagaimana langkah-langkah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai organisasi birokrasi yang bergerak dalam literasi untuk meningkatkan gemar baca masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan data sekunder dan data primer yaitu berupa wawancara dengan pihak Disperpus serta pengunjung-pengunjung berdatang ke perpustakaan provinsi Jawa Timur yang berlokasi di Surabaya ini dapat dijadikan acuan dalam pembuatan penelitian ini. Data sekunder bisa juga disebut berupa dokumen jurnal dokumen rencana strategi atau Renstra dan LAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2025 yang secara resmi telah disetujui oleh Kepala atau pimpinan Disperpus. Untuk pengumpulan data-data yang di lakukan dan dikumpulkan mnejadi satu untuk penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait seperti bagian dari Disperpus dan para pengunjung, observasi tempat dan dokumentasi saat berada di tempat. Penulisan jurnal ini untuk dibaca dan sebagai pedoman serta acuan para peneliti dengan konsep yang sama di masa yang akan datang dapat mengetahui bagaimana efektivitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan gemar baca masyarakat. (Helaluddin, 2019)

## 3. Pembahasan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur adalah organisasi birokrasi yang menangani dibidang pelayanan public untuk meningkatkan gemar baca masyarakat. Menurut Ibu Sri Purwaningtyas salah satu pustakawan bagian program di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur saat diwawancarai mengatakan Tujuan yang ingin dicapai oleh Disperpus sendiri adalah untuk meningkatkan gemar baca masyarakat, agar semua masyarakat mendapatkan pengetahuan yang layak secara merata. Disperpus terus berkembang dengan kegiatan dan pelayanan menarik masyarakat agar datang membaca dan meminjam buku, segala kemudahan untuk menjadikan perpustakaan dekat dan mampu diraih oleh semua kalangan masyarakat telah disediakan oleh Dnas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Jawa Timur terus berupaya untuk meningkatkan gemar baca masyarakat dengan berbagai program yang kreatif dan menarik. Dalam penyediaan koleksi peningkatan, pengembangan dan pelestarian bahan perpustakaan mampu menyediakan koleksi perpustakaan sampai dengan tahun 2021 sebanyak 140.450 judul atau 496.819 eksemplar, sedangkan yang berupa non buku sebanyak 10.517 judul atau 42.253 satuan yang terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis.

Dengan jumlah yang dimiliki, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur rutin mengadakan pembaruan bahan baca setiap 3 tahun sekali minimal 5 persen dengan jumlah buku yang dimiliki sekarang setidaknya 9.936 buku harus buku koleksi terbaru dan menjalankan program-program yang unik. Bersama-sama menggerakkan program-program yang telah direncanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur salah satunya adalah program DOLEN. DOLEN atau dongeng *online* adalah layanan perpustakaan bagi anak-anak, kegiatan ini berisi pembacaan dongeng oleh pustakawan-pustakawan Dinas Perpustakaan Provinsi Jawa Timur. Secara bergiliran menceritakan dongeng anak-anak dan remaja melalui online yaitu live instagram dan di promosikan di akun resmi Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur juga memberikan pelayanan (Dongeng Anak dan Remaja Keliling) DARLING. DARLING ini adalah salah satu dan termasuk layanan yang berhasil meningkatkan gemar baca masyarakat serta mengenalkan perpustakaan, kegiatan membaca dan berinteraksi dengan anak-anak serta remaja-remaja melalui dongeng dengan menggunakan sarana mobil. Tahun 2017 DARLING mempunyai jaringan 14 titik lokasi untuk dilayani dan bersifat “gratis atau tidak berbayar”. DARLING ini sudah diikuti oleh seluruh daerah di Jawa Timur juga dinobatkan oleh nasional karena terbukti berhasil dan sangat ampuh untuk meningkatkan gemar baca untuk anak-anak dan para remaja-remaja.

Layanan DARLING Dongeng Anak dan Remaja Keliling yang pernah mendapatkan penghargaan *Innovative Government Award* (IGA) tahun lalu mampu menyelesaikan 81 kali melakukan Dongeng online (DOLEN) melalui zoom/youtube dengan peserta 24.689 anak, tidak dapat bertemu langsung dengan pemustaka anak karena kondisi pandemic Covid 19. Selain ada

DARLING dan DOLEN, ada layanan Mobil Perpustakaan Keliling atau MPK. Mobil Perpustakaan Keliling adalah salah satu layanan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, kegiatan ini berkeliling di 44 titik layanan dengan membawa buku berkeliling ke sekolah-sekolah di Provinsi Jawa Timur. Buku-buku di Mobil perpustakaan keliling tidak bisa melakukan peminjaman buku dan hanya boleh dibaca dan nikmati di tempat saat MPK sedang berlangsung atau *on the spot*. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur mempunyai fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan layanan-layanan tersebut dengan lima (5) mobil perpustakaan keliling dan dua (2) unit mobil dongeng.

Dengan program-program yang telah dilakukan, penilaian kinerja menurun karena pandemic yang sedang terjadi. Meskipun menurun dalam penilaian kinerja, penurunan ini disebabkan karena pandemic yang melanda yang mana membuat para pustakawan harus membatasi kunjungan dan interaksi dengan para pengunjung dan anak-anak. Kegiatan yang awalnya dilaksanakan secara *offline* dialihkan menjadi *online* membuat kegiatan berjalan secara tidak maksimal. Meskipun penurunan kinerja pustakawan terjadi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berhasil meningkatkan/mengembangkan gemar baca masyarakat melebihi renstra yang telah disetujui yaitu 64% meningkat menjadi 64,2%.

Pencapaian target *output* dalam Sebuah Organisasi dapat diakui berhasil dan sukses mencapai tujuannya pada umumnya diukur pada konsep efektivitas. Efektivitas adalah pencapaian atau keberhasilan suatu target *output* dari organisasi yang dinilai dengan cara membuat perbandingan satu sama lain output anggaran/*budgeting* atau dengan output yang seharusnya yang terealisasi dan output yang sesungguhnya, dapat dinilai efektif atau berhasil jika *output* seharusnya lebih besar dalam meraih keberhasilan daripada *output* sesungguhnya untuk meraih keberhasilan suatu organisasi. (Schermerhorn, 1986). Hidayat (1989) mengatakan, efektivitas merupakan ukuran suatu yang dapat menyatakan seberapa jauh target ( kuantitas, waktu dan kualitas ) sudah berhasil tercapai atau telah mendapatkan tujuannya. Semakin besar output atau hasil yang ditargetkan tercapai, maka semakin tinggi dan besar peluang dalam efektivitasnya. Steers (1985), mengatakan terdapat empat variable penting yang memiliki pengaruh utama dan besar atas efektivitas sebuah organisasi, yaitu:

Karakter sebuah organisasi

Karakter area lingkungan organisasi

Karakter para pekerja di dalam organisasi

Praktik dan kebijakan-kebijakan manajemen dalam organisasi (Mahyuddin et al., 2021)

Meskipun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur tergolong dalam organisasi baru, mereka mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, dengan data yang didapat di lapangan berikut penjabarannya, sebagai berikut

### *Karakter organisasi*

Karakter organisasi terdiri dari struktural dan kemajuan teknologi, struktur organisasi dan teknologi mempengaruhi hal-hal tertentu dalam keefektivan suatu organisasi. Penempatan yang tepat sumber daya manusia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur membuat mereka berhasil dalam meningkatkan gemar baca masyarakat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai organisasi yang bergerak di bidang pelayanan public untuk mengurus kegemaran baca masyarakat.

Peningkatan gemar baca masyarakat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur sebagai organisasi birokrasi di bidang pelayanan public untuk mengurus peningkatan gemar baca masyarakat. Indeks kegemaran baca masyarakat adalah sebuah Indikator terbaru dalam tujuan dalam membangun daerah Jawa Timur , capaiannya di tahun 2018 adalah 39,69% dan mengalami peningkatan di tahun selanjutnya yaitu di 2019 menjadi 60,6%. Sedangkan pada tahun 2020 sebesar 47 mengalami penurunan karena kondisi dari pandemi Covid-19 dikarenakan Perpustakaan harus ditutup dan berdampak pada minimnya orang yang berkunjung ke perpustakaan.

**Tabel 1.** Pencapaian gemar baca masyarakat

Pencapaian Gemar Baca Masyarakat		
2018	2019	2020
39,69	60,6	47

Sumber: Renstra 2019-2024 Disperpusip Provinsi Jawa Timur

Pemerintah Provinsi Jawa Timur memiliki rangkaian kegiatan jangka Panjang terus berupaya kedepannya untuk meningkatkan indeks kegemaran membaca, seperti pendekatkan diri dengan masyarakat lewat penyediaan bahan bacaan yang lebih banyak dan membuat perpustakaan menjadi lebih mudah diraih dan bebas digunakan untuk masyarakat Jawa Timur, bahan bacaan yang banyak serta variatif, dan melakukan dan mengencangkan promosi-promosi melalui media *online* yang banyak digunakan banyak orang, publikasi di media-media *online*, pameran buku atau pameran gemar baca lainnya, MPK atau mobil perpustakaan keliling, mengajak dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk membangun dan membuat sudut baca di area masing-masing, membangun dan membuat taman bacaan untuk di wilayah-wilayah masyarakat serta mengembangkan layanan yang sudah ada dan berjalan di perpustakaan selama 7/24 penuh dengan perpustakaan secara digital/ e-library melalui telepon genggam.

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Purwaningtyas yang merupakan salah satu pustawakan bagian program di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur mengatakan senang jika program yang diciptakannya direplika atau digunakan oleh banyak perpustakaan atau masyarakat untuk meningkatkan gemar baca masyarakat, karena jika hanya dari pihak pemerintah yang menjalankan, penyebarannya terasa akan lambat tetapi jika dilakukan bersama-sama penyebarannya akan terasa lebih cepat. Untuk mengukur keberhasilan dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut

**Tabel 2.** Indikator pencapaian tujuan dan sasaran kegemaran membaca masyarakat.

NO	INDIKATOR/INDEKS TUJUAN	KONDISI KINERJA PD AWL PERIODE RPJMD	TARGET UNTUK KINERJA				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
			2021	2022	2023	2024	
1	Indeks kegemaran membaca masyarakat	63,96	64	64,5	65	65,5	65,5

Sumber: Renstra 2019-2024 Disperpusip Provinsi Jawa Timur

Indikator gemar membaca setiap tahun naik karena program dan fasilitas yang mendukung, setiap tahunnya program dan fasilitas terus bertambah dan diperbarui menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi. Untuk itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur terus berupaya membuat program-program baru dan menarik serta meningkatkan terus pelayanan perpustakaan, beberapa program dan pelayanan perpustakaan yang sedang berjalan salah satunya adalah dengan melakukan *upgrade* bahan bacaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur terus melakukan pembaruan bahan bacaan, bahan bacaan pun bervariasi mengikuti zaman yang terus berkembang serta pembahasan-pembahasan baru yang muncul, pembaruan bahan baca dilakukan setiap 3 tahun sekali minimal 5 persen dengan jumlah buku yang dimiliki sekarang setidaknya 9.936 buku harus buku koleksi terbaru dan menjalankan program-program yang baru dan unik. Masyarakat bisa melakukan usulan bahan bacaan baru jika buku bacaan yang dicari tidak ada di Perpustakaan.

### *Karakter lingkungan*

Karakter lingkungan adalah bagaimana kondisi lingkungan sekitar organisasi yang dapat mempengaruhi efektivitas organisasi, karakter lingkungan terbagi menjadi dua (2) yaitu aspek

lingkungan luar dan lingkungan dalam. Lingkungan luar yang dimaksud adalah seperti iklim, ketidakstabilan lingkungan sehingga organisasi tidak bisa menjalankan tugas dan kewajibannya, sedangkan lingkungan dalam adalah lingkungan yang terjadi di dalam organisasi itu sendiri.

Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi jawa timur dalam menjalankan tugasnya mendapatkan kendala dari lingkungan luar maupun lingkungan dalam, lingkungan luar yang membuat dampak pada kinerja para pustakawan Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi jawa timur adalah pandemic COVID-19 yang membuat masyarakat tidak bisa beraktifitas normal seperti biasanya sebelum adanya pandemi dan seluruh kegiatan harus tetap berjalan dengan dialihkan secara *online*, sedangkan kendala dari lingkungan luar adalah seperti para pekerja harus melakukan tugasnya dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan secara *online*, padahal kegiatan yang telah direncanakan dalam renstra dilakukan secara *offline* karena perlu partisipasi dari audiens sehingga kinerja dari para pekerja tidak bisa maksimal, dan perpustakaan harus melakukan pembatasan pengunjung yang datang setiap harinya selama pandemic berlangsung. Meskipun begitu nilai kegemaran membaca masyarakat ikut meningkat, pengunjung pun bervariasi mulai dari pengunjung *online* maupun *offline* untuk membaca buku dan meminjam buku,

Bukan tanpa alasan pengunjung gemar datang ke perpustakaan, menurut pengunjung semakin nyaman berlama-lama di Perpustakaan karena bukunya yang lengkap, tempat yang nyaman, fasilitas lengkap dan pustakawan yang ramah. Selain buku yang lengkap, tempat yang nyaman dan pustakawan yang ramah, menurut salah satu pengunjung yang peneliti wawancarai menyampaikan wawancaranya bahwa fasilitas nyaman dan bersih serta tidak perlu repot membawa barang bawaan yang banyak seperti tas dan jaket karena sudah tersedia loker untuk menyimpan barang-barang.

Lingkungan yang nyaman, petugas yang ramah, buku yang lengkap membuktikan bahwa factor-faktor tersebut mempengaruhi gemar baca masyarakat, menarik masyarakat untuk datang ke perpustakaan dan berlama-lama di perpustakaan.

### Karakter pekerja

Karakter pekerja adalah karakter atau perilaku dari para pekerja dalam organisasi, factor ini paling mempengaruhi di organisasi khususnya dibidang pelayanan, perilaku pekerja yang baik membuat organisasi berjalan dengan lancar dan mampu mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Pustakawan-pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur berpartisipasi mengembangkan dalam peningkatan gemar membaca masyarakat, mereka Bersama-sama menggerakkan program-program yang telah dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur salah satunya adalah program "DOLEN".

Dolen atau dongeng online adalah layanan perpustakaan bagi anak-anak, kegiatan ini berisi pembacaan dongeng oleh pustakawan-pustakawan Dinas Perpustakaan Provinsi Jawa Timur. Secara bergiliran menceritakan dongeng anak-anak dan remaja melalui online yaitu live instagram dan di promosikan di akun resmi Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan rutin seminggu sekali dengan cerita yang menarik dan berbeda-beda setiap minggunya.



Gambar 2. Promosi DOLEN melalui media sosial instagram

Sumber: Sosial Media Instagram @Disperpusiprovjatim.

Selain itu, layanan DARLING Dongeng Anak dan Remaja Keliling yang pernah mendapat-

kan penghargaan *Innovative Government Award/IGA* tahun lalu mampu menyelesaikan 81 kali melakukan Dongeng *online* (DOLEN) melalui zoom/youtube dengan peserta 24.689 anak, tidak dapat bertemu langsung dengan pemustaka anak karena kondisi pandemic Covid-19. Saat sebelum pandemic, DARLING mempunyai 14 area yang dilayani di sekolah-sekolah di Jawa Timur dan gratis atau tidak berbayar sama sekali. Dongeng yang ringan membuat anak-anak dan para remaja mudah memahami dan senang dalam mendengarkan sebuah cerita, dalam dongeng juga terdapat nilai-nilai baik yang bisa diambil untuk anak-anak dan para remaja

Selain ada DARLING dan DOLEN, ada layanan Mobil perpustakaan keliling atau MPK. Mobil Perpustakaan Keliling adalah salah satu layanan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, kegiatan ini berkeliling di 44 titik layanan dengan membawa buku berkeliling ke sekolah-sekolah di Provinsi Jawa Timur. Buku-buku di Mobil perpustakaan keliling tidak bisa melakukan peminjaman uku dan hanya bisa dibaca dan dinikmati di tempat saat MPK sedang berlangsung atau *on the spot*.



Gambar 3. Mobil Perpustakaan Keliling

Sumber: Youtube Disperpusipprovjatim

Kegiatan ini sempat terhenti karena COVID-19 yang memuncak, yang mengakibatkan pengunjung pada tahun lalu mengalami penurunan drastis mencapai 0 pengunjung pada setiap bulannya. Selain memberikan pelayanan perpustakaan di tempat atau keliling karena pandemic berkurang dan lebih banyak pada program memberikan pelayanan pinjam pakai secara paket yang disebut Layanan Terpadu di Perpustakaan Desa (LTPD), Layanan Terpadu di Perpustakaan Sekolah (LTPS), dan Layanan LAPAS yang wilayahnya Jawa Timur.

Dengan kegiatan-kegiatan yang telah sedang dijalankan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur mempunyai fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan layanan-layanan tersebut dengan 5 mobil perpustakaan keliling dan 2 unit mobil dongeng. Nilai kegemaran membaca masyarakat ikut meningkat sejak diadakannya program-program dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur. Selain dari sisi gemar baca, untuk penilaian kinerja pustakawan juga memiliki 5 komponen dalam penilaian, dengan komponen yang telah ditetapkan hasilnya kinerja pustakawan mencapai nilai 82,88% dengan target awal 83,5%.

Tabel 3. SAKIP 2021 Disperpusip Provinsi Jawa Timur

No.	Komponen	Bobot	Tahun					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
a.	Perencanaan Kinerja	30	28.5	28.5	28.5	28.05	28.05	29.19
b.	Pengukuran Kinerja	25	18.44	20	19.69	19.69	20.63	20.31
c.	Pelaporan Kinerja	15	12.31	12.31	13.11	13.11	12.41	10.42
d.	Evaluasi Kinerja	10	4.54	4.87	5.62	6.2	8.35	6.20
e.	Capaian Kinerja	20	17.03	17.03	17.03	16.53	14.42	16.75
	Hasil evaluasi	100	80.82	82.71	83.95	84.03	83.86	82.88
	Kategori		A	A	A	A	A	A

Sumber: LAKIP 2021 Disperpusip Provinsi Jawa Timur

Capaian nilai evaluasi implementasi SAKIP pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur cenderung turun, meskipun demikian berbagai upaya telah dan akan dilakukan untuk



meningkatkan penerapan sistem akuntabilitas kinerjanya. Aktivitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur sebagai organisasi birokrasi pelayanan public dalam dunia baca adalah membuat program kerja yang meningkatkan minat baca dan mengajak seluruh masyarakat membaca, menyediakan tempat baca serta media baca di sekolah-sekolah maupun di universitas tinggi di Jawa Timur, serta bekerja sama dengan pihak swasta ataupun negeri untuk menyediakan media baca dengan berbagai koleksi yang lengkap sebagai sumber ilmu.

Menurut buku yang ditulis (Sawir, 2020) mengutip dari Albrow dalam Zauhar, 1996 birokrasi adalah administrasi public. Administrasi public adalah proses pengelolaan dan mengatur sumber daya public untuk dimanfaatkan untuk kepentingan umum oleh masyarakat. Birokrasi pemerintah memiliki tugas utama untuk menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat luas karena masyarakat belum mampu menyelenggarakan atau menangani keperluannya sendiri dan penyelenggaraan dari birokrasi pemerintah adalah salah satu bentuk pelayanan (Hariyoko & Puspangtyas, 2017). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berkewajiban memenuhi keperluan masyarakat dalam membaca, mengajak masyarakat untuk membaca dan menjadikan budaya adalah tanggungjawab dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai birokrasi pelayanan masyarakat.

Dinas perpustakaan dan kearsipan jawa timur juga bertanggungjawab terhadap minat baca masyarakat yang mana harus terus meningkat dan menjadikan baca adalah hobi bagi masyarakat. Dengan menyediakan tempat baca tidak hanya di perpustakaan milik pemerintah, dinas perpustakaan dan kearsipan jawa timur juga menyediakan bilik-bilik kecil yang mudah diakses oleh warga yang berada di tempat-tempat kecil. Media baca yang lengkap untuk berbagai usia pun disediakan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan jawa timur serta suasana yang nyaman serta membuat pengunjung-pengunjung betah berlama-lama mengerjakan tugas dan membaca.

Gemar baca masyarakat adalah tanggungjawab seluruh lapisan masyarakat pemerintahan seperti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, (Purba, et al., Pengembangan Literasi di Sumut dari Perspektif Dewan Perpustakaan Provsu, 2021). Dalam jurnal yang dibuat oleh Sri Anawati yang dikutip oleh (Kurniawan, 2017) dengan judul Peran Dinas Perpustakaan dalam peningkatan gemar baca masyarakat mengatakan melibatkan orang tua, guru, dosen untuk menumbuhkan minat baca. Peran penting orang tua yaitu memberi contoh, membimbing dan mengarahkan anak untuk gemar membaca sejak dini, selain memberikan pengarahan dan contoh, menyediakan fasilitas untuk membaca juga perlu dilakukan seperti menyediakan bahan bacaan, mengajak anak ke tempat buku atau ke perpustakaan, dan menyempatkan membaca sehari selama beberapa jam setiap harinya, dengan begitu anak akan merasa terbiasa untuk membaca buku.

### *Kebijakan dan Praktik Manajemen*

Pemimpin memerankan peran sentral atau pusat dalam kesuksesan sebuah organisasi dengan perencanaan atau *planning*, arahan yang tepat dan memastikan semua kegiatan lancar dan sesuai sasaran yang telah dibuat. (Mahyuddin M. , et al., 2021) Perencanaan yang sudah ditetapkan oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur yang disebut Renstra atau rencana strategi berlaku selama 5 tahun dengan isian hal-hal yang harus dan akan dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, selain itu laporan hasil dari perencanaan yang disebut dengan LAKIP dibuat setiap setahun sekali sehabis perencanaan yang dilakukan selama satu tahun sudah terlaksana dan sudah disetujui oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Semua yang kegiatan yang terlaksana dan perencanaan yang direncanakan berhasil atau tidaknya sepenuhnya tanggung jawab dari Kepala Dinas.

Dari pelaksanaan program-program tersebut, terdapat beberapa faktor penghambat yang ditemukan:

Kurangnya kesadaran masyarakat Jawa Timur terhadap membaca dan menjadikan membaca adalah sebuah budaya dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran masyarakat dalam membaca sangat kurang, menurut sebagian besar orang-orang membaca adalah kegiatan yang membosankan karena hanya melihat tulisan-tulisan kecil dalam buku yang sangat banyak dalam waktu yang lama. Untuk menjadikan membaca adalah budaya perlu kebiasaan sejak dini, peran orang tua ikut aktif dalam membentuk upaya membaca adalah budaya.

Kurangnya pemerataan dan pengembangan berbagai jenis perpustakaan seperti perpustakaan-perpustakaan umum, perpustakaan-perpustakaan di sekolah, perpustakaan-perpustakaan di instansi

swasta, perpustakaan di rumah-rumah beribadah dan perpustakaan di desa kecil/kelurahan di seluruh wilayah di Jawa Timur dan memiliki akreditasi yang baik. Pembangunan perpustakaan yang kurang merata menyebar ke semua daerah sangat kurang, terkadang ada perpustakaan daerah yang hanya ala kadarnya dan bahan bacaan buku-buku pun masih edisi lama dan tidak terawat, daerah terpencil dengan area lintas yang sulit juga menjadi kendala untuk melakukan distribusi buku-buku.

kurangnya jumlah SDM pustakawan-pustakawan untuk di tempatkan di Perpustakaan di wilayah Jawa Timur. Provinsi adalah wilayah yang sangat luas, tetapi pustakawan yang aktif hanya 118 termasuk dengan pegawai tidak tetap dengan perjanjian dan ASN. Kurangnya pustakawan yang aktif membuat kinerja perpustakaan-perpustakaan daerah kurang maksimal.

Adapun rekomendasi atau saran yang dapat disampaikan mengenai pengembangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur menurut kesimpulan dan penjabaran di atas seperti Sosialisasi, penyuluhan pentingnya membaca, pameran buku dan perpustakaan serta pembenahan pelayanan perpustakaan, serta kegiatan lain yang memacu peningkatan minat dan kegemaran baca perlu dilakukan lebih gencar. Sosialisasi dilakukan secara *offline* dan *online* dengan melakukan promosi-promosi dan kunjungan-kunjungan ke sekolah, perguruan tinggi, dan instansi-instansi, selain itu mewajibkan baca buku setiap hari selama 15 menit sebelum melakukan aktifitas atau sesudah melakukan aktifitas, dengan sesuatu hal kecil yang dilakukan secara teratur dan rutin dapat menumbuhkan rasa gemar baca pada diri sendiri.

Kemudian, pendampingan dan penyuluhan untuk macam-macam lembaga perpustakaan-perpustakaan untuk mencapai perpustakaan yang memiliki label akreditasi baik di wilayah Jawa Timur. Pendampingan untuk semua jenis lembaga perpustakaan sangat penting dilakukan, pembuatan kegiatan-kegiatan yang menarik perlu dilakukan untuk mengundang masyarakat datang ke perpustakaan. Selain itu bisa dilakukan dengan cara mengadakan lomba-lomba di perpustakaan seperti membaca buku terbanyak setiap sebulan. Membangun kerjasama dan afiliasi dengan dari berbagai kalangan pihak/skateholder untuk membantu dalam menyukseskan pembangunan semua jenis perpustakaan di seluruh wilayah di Jawa Timur. Bekerjasama dengan berbagai pihak dan kalangan masyarakat perlu dilakukan untuk mengajak masyarakat membuat inovasi-inovasi baru dalam meningkatkan gemar baca masyarakat, dengan berbagai ide baru dan menyesuaikan keadaan sekitar mampu menarik masyarakat untuk datang dan membaca.

Selanjutnya, dengan melakukan tambahan jumlah dan kapasitas SDM pustakawan/arsiparis serta melatih keahliannya untuk berperan dalam bidangnya melalui beberapa cara seperti mendaftarkan para pustakawan ke semua seminar mulai dari baik nasional/internasional atau luar negeri, workshop atau pelatihan tentang perpustakaan, Pendidikan tentang pustakawan dan perpustakaan serta melakukan pelatihan kefungsionalan secara rutin, mendukung untuk studi hingga magang/internship pada Lembaga-lembaga besar yang bekerja sama dengan Indonesia untuk perpustakaan-perpustakaan dari negara lain, meningkatkan jumlah SDM pada penerimaan calon ASN di provinsi Jawa Timur khususnya dibidang pustakawan/arsiparis sebanyak mungkin, rutin mengadakan diklat untuk menciptakan arsiparis/pustakawan baru yang tanggap bagi pekerja-pekerja di instansi pemerintah-pemerintah (OPD) yang diadakan dan didanai sepenuhnya oleh negara.

#### 4. Simpulan

Efektivitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai organisasi birokrasi yang menangani gemar baca masyarakat. Menurut UU No. 20 Th. 2003 tentang Sistem dalam Pendidikan berskala Nasional, Perpustakaan merupakan gudang informasi, ilmu-ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Dengan jumlah buku bahan baca dan koleksi CD/DVD yang dimiliki oleh Dinas, berhasil meningkatkan gemar baca masyarakat dengan persentase yang melebihi dari yang disetujui pada Renstra. Selain itu beberapa program unggulan yang dijalankan juga tetap berjalan meskipun SAKIP penilaian kinerja menurun karena pandemi COVID-19 yang melanda yang membuat tidak bisa berinteraksi langsung dengan para pengunjung dan anak-anak, kegiatan yang dilaksanakan secara *offline* dialihkan secara *online* yang membuat kegiatan berjalan kurang maksimal. Meskipun begitu kegemaran masyarakat terhadap buku masih meningkat melalui secara *online*.

## Daftar Pustaka

- Anawati, S. (2017). Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 270-274.
- Anwar, S., Maskur, S., & Jailani, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Hariyoko, Y., & Puspita, A. (2017). Penataan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sampang. *Seminar IQRA*.
- Helaluddin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Kurniawan, A. H. (2017). *Jurnal Pustaka Ilmiah*. *Pustaka Ilmiah*, 805-815.
- Mahyuddin, M., Kurniullah, Z. A., Hasibuan, A., Puji, R., Purba, B., Sipayung, P. D., . . . Simarmat, M. M. (2021). *Teori Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purba, H., Lubis, H., Lingga, A., Kariono, Hidayat, T., Arifin, M., . . . Pong, I. (2021). *Pengembangan Literasi di Sumut dari Perspektif Dewan Perpustakaan Provsu*. Medan: UMSU Press.
- Salim, N. A., Avicenna, A., Suesilowati, Ermawati, E. A., Panjaitan, M. M., Yustita, A. D., . . . Suharti, T. (2022). *Dasar-dasar Pendidikan Karakter*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sari, P. P. (2018). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca . *Raushan Fikr*, 210-211.
- Sawir, M. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.